

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 4 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Nur Rochmad

NIM : 6301409177

Prodi : PKLO

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 02 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator Lapangan

Kepala SMA Negeri 4 Semarang



Dr. Khumaedi, M.Si.

Dra. Hj. Srinatun, M. Pd.

NIP.196306101989011002

NIP. 19570507 198103 2 010



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Negeri 4 Semarang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL , Drs. Masugino, M.Pd
3. Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 4 Semarang, Dr. Khumaedi, M.Si.
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan PKLO di SMA Negeri 4 Semarang, Drs. Kriswantoro, M. Pd
5. Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Dra. Hj. Srinatun, M. Pd.
6. Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 4 Semarang, Drs, Eko Sawardi, M.Pd.
7. Guru Pamong Mata Pelajaran Penjas Orkes di SMA Negeri 4 Semarang, Drs. Toto Setyobudiyang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan bagaimana menjadi seorang guru yang Profesional.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMA Negeri 4 Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 4 Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
10. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMA Negeri 4 Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat.

Semarang, 02 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Dasar Hukum.....	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas.....	6
C. Perencanaan Pembelajaran	7
BAB III PELAKSANAAN	10
A. Waktu.....	10
B. Tempat.....	10
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbing.....	11
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	11
G. Kegiatan Pembimbing Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	12
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UNNES merupakan salah satu LPTK yang berfungsi menghasilkan tenaga pendidikan yang berusaha meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompentensi dalam penyelenggaraan pendidikan. Kerjasama yang dilakukan oleh UNNES sebagai pencetak tenaga kependidikan yakni menjalin hubungan kerjasama dengan sekolah-sekolah. Salah satu bentuk kerjasama tersebut adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai penyerapan tenaga kependidikan yang professional.

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL ini dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu

1. PPL I, dilaksanakan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah, observasi tentang tugas-tugas sekolah, dan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas.
2. PPL II, dilaksanakan pada semester VII setelah PPL I

PPL II dilaksanakan selama tiga bulan dan mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan sekolah latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat alat pembelajaran oleh guru pamong, melakukan pengajaran terbimbing di dalam kelas minimal tujuh kali, dan selanjutnya menyusun laporan.

B. Tujuan Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga calon kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip

pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Selain itu, PPL juga bertujuan sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat Praktikan Pengalaman Lapangan

Dengan melaksanakan kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong.
2. Manfaat Bagi Sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 17/O/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar- benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.

4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)
 - a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikut PPL I:

1. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL Unnes.

❖ Persyaratan mengikuti PPL 2:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

Penempatan PPL ditentukan langsung oleh UPT PPL di masing-masing kota. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I dan PPL 2.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktikan pengalaman lapangan (PPL) II di SMA Negeri 4 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

PPL dilaksanakan di SMA Negeri 4 Semarang yang beralamatkan Jl. Karangrejo Raya No 12 A Banyumanik , Kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Selama pelaksanaan PPL II di SMA Negeri 4 Semarang, tahapan kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 di sekolah latihan, SMA Negeri 4 Semarang.

2. Observasi

Setelah melaksanakan PPL I, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

3. Proses belajar mengajar

Setelah mengadakan pengamatan dan praktikan pengajaran terbimbing, praktikan mulai praktik mengajar mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II antara lain :

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

2. Proses belajar mengajar

E. Proses pembimbingan

1. Kepala SMA Negeri 4 Semarang memberikan motivasi/dorongan kepada praktikan.

2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan pengalaman lapangan (PPL) berlangsung.

1. Hal-hal yang mendukung :
 - a. Guru pamong dan Dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
 - b. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
2. Hal-hal yang menghambat:
 - a. Pengetahuan peserta didik tentang materi pelajaran yang kurang,
 - b. Sarana penunjang dalam kegiatan belajar mengajar tidak tersedia

G. Kegiatann Pembimbing oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.

1. Guru Pamong

Guru pamong merupakan guru yang sudah berpengalaman sehingga sudah lama mengajar Penjas Orkes dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas. Guru Pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritikan dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang dipraktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang

benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian dapat disimpulkan bahwa :

Peran praktikan Pengalaman Lapangan II (PPL II) sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, sebagai wawasan bagaimana kelak menjadi seorang guru dan merupakan modal tersendiri disaat-saat menghadapi siswa-siswa dilapangan sesungguhnya kelak.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), sudah dipastikan mahasiswa praktikan sudah dapat membuat prota (program tahunan), promes (program semesteran), system penilaian, pengembangan silabus, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan lain-lain yang berhubungan dengan promes belajar mengajar.

B. Saran

Pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah pelatihan selama ini sudah baik, dan upaya peningkatan kualitas pendidikan terbukti dengan adanya tambahan jam pelajaran. Dan yang terpenting adalah lebih memfokuskan pada anak didik biarpun sudah disiapkan pembaharuan-pembaharuan yang mutakhir tetap dari dalam siswa harus lebih diprioritaskan.

Disamping itu, pelaksanaan PPL tidak hanya sebagai sarana untuk mahasiswa praktikan berlatih mengajar tetapi lebih kepada memberi gambaran kondisi nyata penyelenggaraan pendidikan di sekolah secara keseluruhan. Untuk itulah diharapkan mahasiswa praktikan dapat secara aktif untuk mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan di sekolah latihan serta dapat secara aktif menggali berbagai informasi yang berkaitan dengan perkembangan dunia pendidikan yang biasa diperoleh di sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program wajib dari Universitas yang ditujukan kepada Mahasiswa program kependidikan. Program ini dilaksanakan disekolah-sekolah di Semarang dan sekitarnya. Dalam hal ini praktikan ditempatkan di SMA Negeri 4 Semarang yang letaknya di Jalan Karang Rejo Raya No 12 A Semarang. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 4 Semarang, yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Dalam PPL 2, mahasiswa praktikan wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi observasi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru, siswa, dan staf administrasi, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah, serta kegiatan ekstrakurikuler. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa praktikan mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa praktikan dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah latihan.

Program PPL ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Semarang mulai tanggal 31 Juli sampai tanggal 20 Oktober 2012. Proses pembelajarannya sebagian sudah sangat baik. Siswa-siswanya juga cerdas dan mudah menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Antara guru, staf administrasi, siswa, dan tenaga pendidikan lainnya dapat terjalin hubungan yang baik.

Selama observasi, praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong, bagaimana cara mengelola kelas, media apa yang digunakan, serta interaksi yang dilakukan oleh guru dengan siswa. Diharapkan dengan pengamatan ini dapat menambah pengetahuan praktikan berkaitan dengan bagaimana

mengajar yang baik serta mengetahui bagaimana karakteristik masing-masing peserta didik. Praktikan melihat, dalam proses belajar mengajar sudah melibatkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Siswa adalah pemain atau tokoh dalam kelas, sedangkan guru berperan sebagai sutradara yang mengarahkan siswa untuk belajar.

Dari hasil pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan nonfisik di SMA Negeri 4 Semarang serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu olahraga (penjas orkes), praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain sebagai berikut.

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjas Orkes:

Berdasarkan observasi PPL 2 yang saya lakukan di SMA Negeri 4 Semarang, dapat saya simpulkan kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjas Orkes adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan:

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Penjas Orkes terletak pada penyampaian materi oleh guru. Guru menyampaikan materi dengan singkat dan mudah dipahami sehingga waktu yang digunakan sangat efektif.

b. Kelemahan:

Kelemahan Pembelajaran mata pelajaran Penjas Orkes terletak pada media pembelajaran jarang digunakan pada proses pembelajaran. Selain itu di beberapa kelas, siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana:

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung pembelajaran mata pelajaran Penjas Orkes sudah cukup memadai. Selain ruang kelas yang tentunya merupakan sarana pokok dalam pembelajaran, ada beberapa lapangan olahraga seperti lapangan basket, voley, sepakbola. Di SMA Negeri 4 Semarang terdapat perpustakaan yang

dapat dijadikan rujukan siswa dalam mencari referensi dalam pembelajaran Penjas Orkes. Jadi menurut saya sarana dan prasarana sudah cukup tersedia untuk pembelajaran Penjas Orkes.

3) Kualitas guru pamong dan pembimbing:

Berdasarkan observasi yang saya lakukan, kualitas guru pamong dan pembimbing sudah baik. Guru pamong sudah melaksanakan tugas sebagaimana mestinya dengan baik. Guru pamong memberikan masukan dan bantuan kepada mahasiswa praktikan yang tentunya sangat berguna. Kualitas pembimbing menurut saya juga sudah cukup baik berdasarkan pengalaman saya belajar dengan beliau di sekolah.

4) Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 4 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 4 Semarang baik. Pembelajaran sudah sesuai dengan perangkat mengajar (silabus, prota, promes , RPP).

5) Kemampuan diri praktikan:

Setelah mengamati pembelajaran Penjas Orkes di SMA Negeri 4 Semarang, saya menyimpulkan bahwa kemampuan saya masih kurang khususnya dalam pengelolaan kelas. Kelebihan saya adalah penguasaan materi serta pembuatan media pembelajaran dalam pembelajaran mata pelajaran Penjas Orkes.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL 2:

Nilai tambah yang saya peroleh setelah mengikuti PPL2 adalah saya mengetahui bagaimana keadaan sebuah sekolah, bagaimana manajemen yang terdapat di sekolah tersebut dan merasakan langsung bagaimana rasanya terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes:

a. Bagi sekolah latihan:

Meningkatkan mutu pembelajaran sehingga makin hari menjadi makin baik. Selain mutu pembelajaran, kualitas guru dan staf juga harus ditingkatkan walaupun sudah baik agar semakin baik.

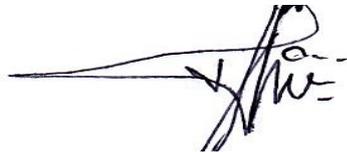
b. Bagi Unnes:

Memperbaiki koordinasi dengan sekolah latihan. Berdasarkan pengalaman saat pemlotingan pada H-2 sangatlah menyulitkan mahasiswa praktikan. Waktu yang sangat sempit itu tidaklah cukup untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan PPL khususnya bagi mahasiswa praktikan yang memperoleh plotting di luar kota. Oleh karena itu koordinasi dengan sekolah latihan harus diperbaiki dan sistem pemlotingan juga harus diperbaiki agar tidak ada kekeliruan lagi.

Semarang, 08 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Drs. Toto Setyobudi

NIP:195905151988111001

Guru Praktikkan



Nur Rochmad

NIM: 6301409177